

TINGKATKAN WAWASAN KEWIRAUSAHAAN: PENGALAMAN MAHASISWA DALAM MENYELENGGARAKAN SEMINAR KEWIRAUSAHAAN UNTUK MASYARAKAT

Abraham Leo Contantinus Meze Laki^{1*}, Agung Suderajat², Aldo Anggito Abimanyu³, Dhea Gitawijaya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi

*e-mail: abraham.leo@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa kelas TI.21.B.1 Universitas Pelita Bangsa bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengorganisir acara. Program ini melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi menyeluruh. Seminar dihadiri oleh 98 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat umum. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 85% peserta merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan 90% mengapresiasi kualitas pembicara. Metode pembelajaran partisipatif yang digunakan efektif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta. Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan peserta, mahasiswa penyelenggara juga mengembangkan berbagai soft skills penting seperti komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan kepemimpinan. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis, masukan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Seminar ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang dengan mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam usaha mereka. Secara keseluruhan, keberhasilan program ini menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan dampak bagi masyarakat dan mahasiswa.

Kata kunci: Seminar; kewirausahaan; mahasiswa; bisnis.

Abstract

The Entrepreneurship Course Seminar organized by students of the TI.21.B.1 class at Pelita Bangsa University aims to increase entrepreneurial insight and skills among the community and provide practical experience for students in organizing events. This program involves careful planning, structured implementation, and thorough evaluation. The seminar was attended by 98 participants from various backgrounds, including students, MSMEs, and the general public. The questionnaire results showed a high level of satisfaction, with 85% of participants finding the material presented very useful and 90% appreciating the quality of the speakers. The participatory learning method used is effective in increasing participant interaction and involvement. Apart from increasing entrepreneurial knowledge and skills among participants, student organizers also develop important soft skills such as communication, time management, teamwork, and leadership. Although there are several technical challenges, the input received will be used as evaluation material for future improvements. This seminar is expected to provide long-term benefits by encouraging participants to apply the knowledge and skills gained in their businesses. Overall, the success of this program provides a strong foundation for the development of similar activities in the future, focusing on improving quality and sustainable impact on society and students.

Keywords: Seminar; entrepreneurship; students; business.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berarti upaya pergerakan usaha yang dilakukan secara mandiri baik oleh individu maupun kelompok (selama memiliki tujuan dan persepsi yang sama); dengan menemukan ide dan kreativitas untuk menciptakan atau memperoleh produk barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan dalam rangka mencapai tujuan (keuntungan) baik komersial maupun sosial (1). Aspek yang penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan kewirausahaan yang meliputi aspek di dalam kurikulum maupun aspek di luar kurikulum (2). Melalui pendidikan kewirausahaan maka keterampilan dan sikap berwirausaha yang dimiliki oleh masing-masing individu selanjutnya diintegrasikan melalui proses sehingga membentuk perilaku (3). Menyadari hal tersebut perguruan tinggi yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan wawasan, cara pandang, cara berfikir, realitas dan produktif perlu mempersiapkan mahasiswa didikannya dengan ilmu kewirausahaan sehingga menimbulkan minat pada diri mereka untuk merealisasikan potensi kewirausahaan. Upaya untuk mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat khususnya pada lulusan sarjana dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja (4).

Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa ini dirancang untuk memberikan wawasan dan pengetahuan praktis kepada masyarakat mengenai berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari pembentukan ide bisnis hingga strategi pemasaran yang efektif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa kelas TI.21.B.1 berperan sebagai fasilitator yang menjembatani teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan akademis mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, organisasi, dan manajerial.

Pengalaman dalam menyelenggarakan seminar ini menjadi sangat berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar untuk bekerja dalam tim, mengatasi tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat yang menjadi audiens mereka. Dokumentasi dari pengalaman ini penting untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk kegiatan serupa di masa depan.

Pengabdian kepada masyarakat melalui seminar kewirausahaan ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pelaku kegiatan, tetapi juga bagi masyarakat yang mendapatkan ilmu dan inspirasi untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan siap berkontribusi dalam pembangunan ekonomi bangsa.

2. METODE

Pelaksanaan program Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa yang diinisiasi oleh mahasiswa kelas TI.21.B.1 melibatkan beberapa tahapan yang sistematis. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada penelitian digital entrepreneurship yang dilakukan oleh Ahmad Gunawan dari Universitas Pelita Bangsa (2020), penelitian ini memanfaatkan teknologi yang sekarang ini menjadi gaya terbaru di setiap lapisan masyarakat terutama kalangan terutama dikalangan millennial atau anak SMA (5). Juga penelitian dilakukan oleh Nanang Durahman dan Zeni Muhammad Noer (2019) dari Manajemen Informatika, STMIK DCI, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan melalui seminar online ini menghasilkan pembelajaran/pelatihan yang efektif karena dilakukan dengan sistem online yang lebih efektif dari segi waktu, dana sehingga peningkatan jiwa kewirausahaan dapat tercapai. Pelatihan ini memanfaatkan teknologi yang sekarang ini menjadi gaya terbaru di setiap lapisan masyarakat terutama kalangan terutama dikalangan millennial atau anak SMA (6). Berikut adalah rincian dari setiap tahapan tersebut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan seminar, yaitu:

- a. Pembentukan Tim: Mahasiswa dibagi menjadi beberapa tim berdasarkan kemampuan dan minat masing-masing, seperti tim materi, tim logistik, tim publikasi, dan tim evaluasi.
- b. Penentuan Tema dan Topik: Tim materi bertanggung jawab untuk menentukan tema umum seminar serta topik-topik spesifik yang akan dibahas. Tema dipilih berdasarkan relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan terbaru dalam dunia kewirausahaan.
- c. Penyusunan Jadwal dan Anggaran: Tim logistik menyusun jadwal kegiatan dan mengalokasikan anggaran untuk setiap kebutuhan, seperti penyewaan tempat, konsumsi, dan honorarium pembicara.
- d. Koordinasi dengan Pembicara: Tim materi menghubungi para pembicara yang ahli di bidang kewirausahaan untuk mengisi acara. Pembicara dipilih dari kalangan akademisi, praktisi bisnis, dan pengusaha sukses.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Promosi dan Pendaftaran Peserta: Tim publikasi melakukan promosi melalui media sosial, poster, dan brosur untuk menarik minat peserta dari berbagai kalangan masyarakat. Pendaftaran peserta dilakukan secara daring maupun luring.
- b. Pelaksanaan Seminar: Seminar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Acara dimulai dengan pembukaan, diikuti oleh sesi-sesi materi yang dibawakan oleh para pembicara, serta sesi tanya jawab dan diskusi.

c. Penggunaan Metode Partisipatif: Metode pembelajaran partisipatif digunakan selama seminar untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi bisnis menjadi bagian dari kegiatan seminar.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas seminar serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Kegiatan evaluasi meliputi:

- a. Pengumpulan Feedback: Setelah seminar berakhir, tim evaluasi mengumpulkan feedback dari peserta melalui kuesioner yang mencakup aspek materi, penyampaian, fasilitas, dan keseluruhan acara.
- b. Rapat Evaluasi Internal: Tim penyelenggara melakukan rapat untuk membahas hasil feedback dari peserta dan mengevaluasi setiap tahap pelaksanaan seminar.
- c. Penyusunan Laporan: Tim evaluasi menyusun laporan akhir yang berisi ringkasan kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Dengan metode ini, diharapkan program Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa dapat berjalan dengan lancar, memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan pengorganisasian acara.

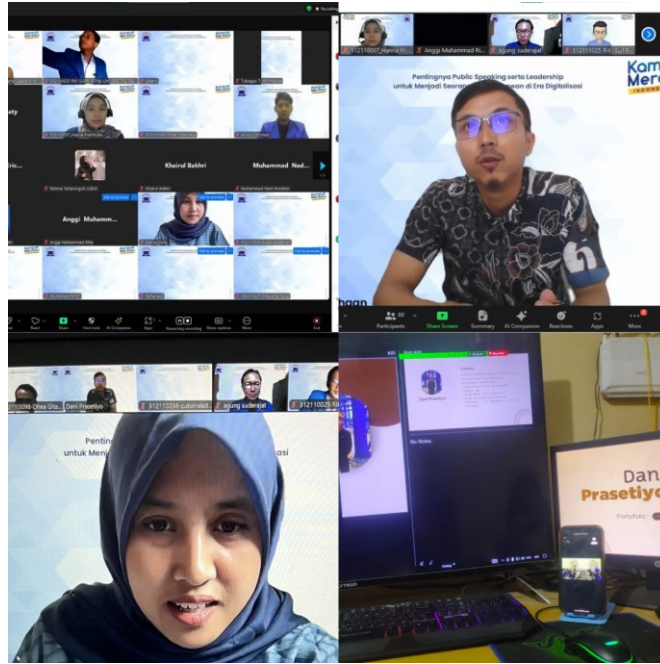
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Seminar ini dihadiri oleh 98 peserta yang terdiri dari mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat umum, dengan sebagian besar peserta adalah mahasiswa (80%). Berdasarkan kuesioner yang disebar, 85% peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan menganggap seminar ini sangat bermanfaat. Selain itu, 90% peserta memberikan penilaian positif terhadap kualitas pembicara, sementara 80% menilai fasilitas dan organisasi acara memadai meskipun ada saran untuk perbaikan di aspek teknis seperti audio-visual.

Dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, 75% peserta memperoleh pengetahuan baru tentang strategi bisnis, pengelolaan keuangan, dan inovasi dalam kewirausahaan, serta 70% peserta merasa keterampilan mereka dalam merencanakan dan mengelola bisnis meningkat setelah mengikuti seminar ini. Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil dan mahasiswa, terbukti dari tingginya tingkat kepuasan peserta. Metode pembelajaran partisipatif yang diterapkan, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, efektif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta, membantu mereka mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Karena salah satu indikator keberhasilan dari sebuah seminar selain terletak pada narasumber yang kompeten dan sertifikat yang diberikan panitia, tetapi juga materi presentasi yang menarik yang sesuai dengan pengalaman nyata peserta (7).

Bagi mahasiswa penyelenggara, pengalaman ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai soft skills penting, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan kepemimpinan, yang sangat berharga untuk karier mereka di masa depan. Namun, terdapat beberapa tantangan teknis yang perlu diperbaiki di masa mendatang, seperti peningkatan kualitas audio-visual dan manajemen waktu yang lebih ketat. Masukan dari peserta mengenai aspek teknis ini akan menjadi bahan evaluasi untuk penyelenggaraan acara selanjutnya. Seminar ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat sesaat tetapi juga berdampak jangka panjang dengan mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam usaha mereka. Dukungan lanjutan melalui mentoring atau workshop tambahan dapat dipertimbangkan untuk memastikan dampak yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa ini telah mencapai tujuan utamanya dalam memberikan edukasi kewirausahaan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, karena sejatinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah manifestasi atas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sebuah kewajiban moral atas seseorang yang memiliki kemampuan (pengetahuan dan finansial) untuk membantu sesama (8). Dan juga seminar ini membantu mengembangkan kompetensi mahasiswa. Keberhasilan ini menjadi fondasi untuk pengembangan program serupa di masa depan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan dampak.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan seminar mata kuliah kewirausahaan di Universitas Pelita Bangsa

4. KESIMPULAN

Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa kelas TI.21.B.1 Universitas Pelita Bangsa berhasil mencapai tujuan utama dalam memberikan edukasi kewirausahaan kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Dengan dihadiri oleh 98 peserta dari berbagai kalangan, seminar ini membuktikan relevansi dan manfaat materi yang disampaikan, serta efektivitas metode pembelajaran partisipatif. Tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka.

Bagi mahasiswa penyelenggara, pengalaman ini menjadi kesempatan berharga untuk mengasah soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan kepemimpinan. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis yang perlu diperbaiki, seperti kualitas audio-visual dan manajemen waktu, masukan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi yang berharga untuk penyelenggaraan acara berikutnya.

Seminar ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dengan mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh. Untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, dukungan lanjutan melalui mentoring atau workshop tambahan dapat dipertimbangkan.

Secara keseluruhan, kesuksesan Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan ini menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan program serupa di masa depan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan dampak bagi masyarakat dan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan terselenggaranya kegiatan Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa, kami mahasiswa kelas TI.21.B.1 selaku tim panitia dan pelaksana pada kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah turut serta berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada kami, yang diantaranya: Rektor Universitas Pelita Bangsa yaitu Bapak Hamzah Muhammad Mardi Putra, S.K.M., M.M., D.B.A. Dekan Fakultas Teknik Ibu Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si., Ketua Program studi Teknik Informatika yaitu Bapak Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom. Ibu Edora S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan; Bapak Dani Prasetyo sebagai narasumber seminar; Bapak Riki Supriyatna selaku Ketua Pelaksana seminar dan seluruh peserta Seminar Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muniarty P, et al. Kewirausahaan. Bandung: Widina Bhakti Persada; 2021.
2. Kasih Y. Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP: Forum Bisnis dan Kewirausahaan*. 2013; 2(2): 164-181.
3. Heinonen J, Sari AP. An Entrepreneurial-Directed Approach to Entrepreneurship Education: Mission Impossible? *Journal of Management Development*. 2006; 25(1): 80-94.
4. Ramadhani NT, Nurnida I. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*. 2017 April; 1(1): 89-97.
5. Gunawan A. Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*. 2020; 1(1): 38-45.
6. Durahman N, Noer ZM. Aplikasi seminar online (webinar) untuk pembinaan wirausaha baru. *Jurnal manajemen informatika (JUMIKA)*. 2019; 6(2).
7. Prehanto A, Guntara RG, Aprily NM. Informasi dalam Seminar Kurikulum. *Indonesian Journal of Digital Business*. 2021 Mei; 1(1): 42-48.
8. Junaid R, Baharuddin MR. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2020; 3(2): 122-129.